

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V MATA PELAJARAN IPA DI
SDN 01 MORIS JAYA, KECAMATAN BANJAR
AGUNG KABUPATEN TULANG
BAWANG, LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk diseminarkan guna untuk melaksanakan penelitian
dalam bidang PGMI dan memenuhi syarat-syarat guna
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Oleh:

LULU RODIYAH
1911100330



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
TAHUN 1445 H / 2024 M**

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS V MATA PELAJARAN IPA DI
SDN 01 MORIS JAYA, KECAMATAN BANJAR
AGUNG KABUPATEN TULANG
BAWANG, LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk diseminarkan guna untuk melaksanakan penelitian
dalam bidang PGMI dan memenuhi syarat-syarat guna
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Oleh:

LULU RODIYAH
1911100330

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Dr.H.Jamal Fakhri, M.Ag

Pembimbing II : Suhardiansyah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
TAHUN 1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA Di SDN 01 Moris Jaya, Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Lampung

Oleh:

Lulu Rodiyah

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di SDN 01 Moris Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Penelitian ini dilakukan dari tahun 2023 hingga 2024 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain One Group Pre-Test Post-Test untuk mengevaluasi perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode resitasi.

Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui tes post-test dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, serta hipotesis dengan ANOVA atau t-test. Uji validitas dan reliabilitas memastikan keakuratan instrumen, sementara uji normalitas dan homogenitas memastikan data memenuhi asumsi untuk analisis statistik lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai efektivitas metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen meningkat signifikan dari pre-test, dari 46,47 menjadi 76,18, sementara kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan signifikan. Uji ANOVA dan independent sample t-test mengindikasikan bahwa metode resitasi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional. Kesimpulannya, metode resitasi terbukti efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN 01 Moris Jaya.

Kata Kunci: Metode Resitasi, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

The Influence of Recitation Method on Learning Outcomes of Fifth Grade Students in Science Subjects at SDN 01 Moris Jaya, Banjar Agung District Tulang Bawang Regency, Lampung

By:

LULU RODIYAH

This study aims to investigate the effect of the recitation method on the learning outcomes of fifth-grade students in science subjects at SDN 01 Moris Jaya, Banjar Agung District, Tulang Bawang Regency, Lampung. The research was conducted from 2023 to 2024 using a quantitative approach and a One Group Pre-Test Post-Test design to evaluate changes in learning outcomes before and after the implementation of the recitation method.

The research sample consisted of 30 randomly selected students. Data were collected through post-test assessments and analyzed using validity, reliability, normality, homogeneity, and hypothesis tests with ANOVA or t-test. Validity and reliability tests ensured the accuracy of the instruments, while normality and homogeneity tests ensured the data met the assumptions for further statistical analysis. This study is expected to provide insights into the effectiveness of the recitation method in improving student learning outcomes.

The results showed that the average post-test score of the experimental group increased significantly from the pre-test, from 46.47 to 76.18, while the control group showed no significant change. ANOVA and independent sample t-tests indicated that the recitation method had a significantly positive impact on improving student learning outcomes compared to conventional methods. In conclusion, the recitation method has proven effective in enhancing the science learning outcomes of fifth-grade students at SDN 01 Moris Jaya.

Keywords: *Recitation Method, Learning Outcomes, Science Teaching*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lulu Rodiyah
NPM : 1911100330
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA Di Sdn 01 Moris Jaya, Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Lampung**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 16 Januari 2024

Penulis,



Lulu Rodiyah

NPM 1911100330



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V
MATA PELAJARAN IPA SDN 01 MORIS JAYA
KECAMATAN BANJAR AGUNG KABUPATEN
TULANG BAWANG LAMPUNG**

Nama : **Lulu Rodiyah**
NPM : **1911100330**

Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

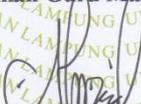
Pembimbing II


Dr. H. Jamal Fakhri, M. Ag.
NIP. 196301241991031002


M. Muchsin Afriyadi, M. Pd.
NIP.

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M. Pd.
NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MATA PELAJARAN IPA SDN 01 MORIS JAYA KECAMATAN BANJAR AGUNG KABUPATEN TULANG BAWANG LAMPUNG**, yang disusun Oleh: **Lulu Rodiyah, NPM: 1911100330**, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal: **Senin, 28 Maret 2024** pukul **10.00 - 12.00 WIB**.

TIM MUNAQOSYAH SKRIPSI

Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Sekretaris : Anton Trihasnanto, M.Pd

Penguji Utama : Syofnidah Irianti, M.Pd

Penguji Pendamping I: Dr. H. Jamal Fakhri, M. Ag

Penguji Pendamping II: M. Muchsin Afriyadi, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan
(Al-Mujadilah Ayat 11)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamiin, dengan kerendahan hati, puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-NYA sehingga penulis bisa berada di titik ini, yaitu menyelesaikan skripsi dengan baik. Maka dari itu, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu mendukung dan memberikan support selama proses penyelesaian skripsi ini. Adapun yang ingin saya persembahkan adalah:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Kasdi dan Ibunda Supiyah, yang telah berusaha keras membesarkan, mendidik, serta memberikan dorongan semangat, cinta, dan kasih sayang yang tulus. Doa-doanya yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilanku menjadikan mereka figur istimewa dalam hidupku.
2. Terima kasih kepada kakak tercinta, Eko Susilo, dan Anti Nur Wati, serta sahabat-sahabatku Irsa, Nabila, Mita, Bella, Leni, Reni, Suci, dan Sisca. Kalian telah memberikan motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Teruntuk Mas Suyanto, calon suamiku, terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat yang kubanggakan dan kucintai.

Semoga persembahan ini menjadi wujud penghargaan yang tulus atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan. Terima kasih.

RIWAYAT HIDUP



Lulu Rodiyah, lahir di Tulang Bawang pada tanggal 04 Januari 1999, anak ke 3 dari 3 bersaudara pasangan Bapak Kasdi dan Ibu Supiyah. penulis memulai pendidikannya di SDN 01 Moris Jaya dan selesai pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 01 Banjar Agung dan mulai aktif mengikuti organisasi pramuka selesai pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di SMAN 01 Banjar Agung dengan mengambil jurusan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), penulis pernah mengikuti Organisasi OSIS di bidang Sastra dan Budaya, penulis juga pernah mengikuti Organisasi pramuka. Penulis menyelesaikan Pendidikan SMA pada tahun 2018.

Penulis melanjutkan pendidikannya pada tingkat Perguruan Tinggi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Melalui jalur UM-PTKIN penerimaan mahasiswa baru. Penulis melaksanakan kegiatan mahasiswa pada umumnya seperti

KKN yang dilakukan secara daring di Desa Karya Bhakti, kemudian mengikuti kegiatan PPL yang dilaksanakan di MIN 9 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 04 Januari 2024

Penulis,

Lulu Rodiyah

NPM 1911100330

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillahirabbil 'alamin. Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah menciptakan langit, bumi, dan isinya, serta memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada uswatun hasanah bagi manusia, Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di akhir kiamat kelak. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam mengikuti pendidikan hingga selesainya penulisan skripsi.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag, selaku pembimbing I, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak M. Muchsin Afriyadi, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan saat perkuliahan.
5. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 1 Moris Jaya, Bapak Suparjo, S.Pd, beserta dewan guru yang telah membantu penulis dengan memberikan argumen sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019 yang selalu bersama selama menempuh pendidikan, memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan studi ini..
7. Dan Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis mengakhiri kata-kata ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan

menjadi langkah awal untuk berkontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan. Penulis juga berharap agar segala usaha dan bantuan dari berbagai pihak yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Terima kasih.

Bandar Lampung, 04 Januari 2024

Penulis,



Lulu Rodiyah

NPM 1911100330



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	6
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Kajian Penelitian yang Terdahulu	17
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II: LANDASAN TEORI	22
A. Metode Resitasi	22
1. Definisi Metode Resitasi	22
2. Prinsip-Prinsip Metode Resitasi	23
3. Metode Pelaksanaan.....	24
4. Manfaat Metode Resitasi.....	25
5. Kelebihan Metode Resitasi	26
6. Kelemahan Metode Resitasi	29
B. Hasil Belajar.....	31
1. Definisi Hasil Belajar.....	31
2. Komponen-Komponen Hasil Belajar	32

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.....	33
4. Indikator Pencapaian Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V	35
5. Hubungan antara Metode Pembelajaran dan Hasil Belajar	36
C. Pengajuan Hipotesis	38
BAB III: METODE PENELITIAN	40
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	43
D. Definisi Variabel Operasional	45
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Uji Validitas dan Realibilitas.....	46
G. Uji Prasyarat Analisis	51
H. Uji Hipotesis.....	54
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskriptif Data	59
B. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	61
1. Hasil Uji Validitas	61
2. Hasil Uji Reabilitas	62
3. Hasil Uji Kesukaran	63
4. Hasil Uji Daya Beda	64
C. Hasil Penelitian	65
1. Deskriptif Data.....	65
2. Hasil Analisis Data Deskriptif.....	66
3. Uji Normalitas.....	68
4. Uji Paired Sample t-Test	69
5. Hasil Analisis Uji Homogenitas	71
6. Uji Independent Sample t-Test.....	71
D. Pembahasan.....	72
BAB V: PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1, 4.2. 4.3 Informasi Lengkap SDN 01 Moris Jaya.....	60
Tabel 4.3 Uji Validitas Item Soal	60
Tabel 4.4 Uji Realibilitas.....	61
Tabel 4.5 Uji Kesukaran	62
Tabel 4.6 Uji Daya Beda	63
Tabel 4.4 Descriptive Statistics	64
Tabel 4.5 Test Of Normality	65
Tabel 4.6 Paired Sample Statistics	66
Tabel 4.7 Paired Samples Test	68
Tabel 4.8 Test Of Homogeneity Of Variances	69
Tabel 4.9 Anova	70
Tabel 5.0 Group Statistics	71
Tabel 5.1 Independent Sample Test.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas pemahaman dan menghindari kebingungan terhadap tujuan skripsi ini, penting untuk menjelaskan secara tegas makna beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi. Hal ini akan membantu memperkuat pemahaman tentang inti permasalahan yang akan dibahas. Dalam konteks ini, judul proposal skripsi adalah "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA SDN 01 Moris Jaya". Oleh karena itu, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kemampuan suatu variabel untuk memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Dalam konteks penelitian, pengertian ini sering digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, di mana satu variabel mempengaruhi atau memengaruhi variabel lainnya. Pengaruh dapat bersifat positif, negatif, atau netral tergantung pada arah dan kekuatannya.

2. Metode Resitasi

Metode resitasi adalah strategi belajar di mana siswa secara aktif terlibat dalam menyampaikan jawaban atau membacakan materi pelajaran secara lisan. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok kecil, dan setiap siswa bergantian memberikan jawaban. Proses ini dimulai dengan guru menyampaikan pertanyaan, siswa yang dipilih atau sukarela menjawab, dan guru memberikan umpan balik. Tujuan utama metode ini adalah meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat pemahaman konsep, dan mengembangkan kemampuan berbicara dan mendengarkan siswa. Metode ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta

karakteristik siswa dan materi pelajaran yang sedang dipelajari.¹

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah evaluasi terhadap pencapaian atau prestasi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, mencerminkan seberapa jauh mereka memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diharapkan. Ini mencakup pemahaman konsep, kemampuan menerapkan pengetahuan, keterampilan memecahkan masalah, dan pencapaian kompetensi dalam kurikulum. Pemahaman konsep melibatkan pemahaman mendalam, pengaitan dengan konsep lain, dan penggunaan contoh-contoh yang relevan. Selain itu, hasil belajar mencakup kemampuan menerapkan pengetahuan dalam konteks praktis, seperti menghadapi masalah atau menyelesaikan tugas. Siswa juga diharapkan mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Evaluasi hasil belajar penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa serta menilai pencapaian tujuan pembelajaran.²

4. Peserta Didik

Peserta Didik merujuk pada individu yang terlibat dalam proses pembelajaran atau pendidikan. Secara umum, peserta didik mengacu pada siswa atau murid dalam berbagai tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi. Mereka adalah individu yang berpartisipasi dalam aktivitas belajar-mengajar dan bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman dalam bidang yang dipelajari.

5. Kelas V

Kelas 5 adalah salah satu tingkat dalam sistem pendidikan di Indonesia yang biasanya diikuti oleh siswa yang berusia sekitar 10-11 tahun. Ini merupakan bagian dari

¹ Arief S Sadiman, 'Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya', 2006.

² Rizki Wahyuningtyas and Bambang Suteng Sulasmono, 'Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), pp. 23–27.

jenjang pendidikan dasar yang terdiri dari enam tahun, yaitu kelas 1 hingga kelas 6. Mata pelajaran yang diajarkan dalam kelas 5 umumnya mencakup beberapa bidang studi utama, termasuk:

- a. Bahasa Indonesia: Mata pelajaran ini meliputi pemahaman membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia. Siswa akan belajar memahami teks-teks yang lebih kompleks, meningkatkan keterampilan menulis, dan memperkaya kosakata mereka.
- b. Matematika: Pelajaran matematika di kelas 5 meliputi konsep-konsep seperti bilangan, operasi hitung, pecahan, desimal, geometri, dan pengukuran. Siswa juga akan mempelajari pemecahan masalah matematika yang lebih kompleks.
- c. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam): Mata pelajaran ini membantu siswa memahami prinsip-prinsip dasar sains dan lingkungan. Mereka akan mempelajari topik-topik seperti alam semesta, kehidupan, materi, energi, perubahan fisik dan kimia, serta ekosistem.
- d. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial): IPS melibatkan pemahaman tentang masyarakat, geografi, sejarah, juga kehidupan ekonomi. Siswa akan mempelajari tentang kebudayaan, sistem politik, peta, letak geografis, peristiwa sejarah, serta konsep dasar ekonomi.
- e. Bahasa Inggris: Pada tingkat ini, siswa akan terus memperluas keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, juga menulis pada bahasa Inggris. Mereka hendak belajar tata bahasa dasar, kosakata baru, serta penggunaan bahasa dalam konteks komunikatif.

Selain mata pelajaran inti tersebut, kelas 5 juga dapat mencakup pelajaran seperti seni budaya, pendidikan jasmani, pendidikan agama, dan keterampilan komputer. Siswa juga akan terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang membantu mereka mengembangkan minat dan bakat di luar kurikulum inti. Selama tahun ajaran di kelas 5, diharapkan siswa semakin mandiri dalam belajar, mampu bekerja secara kelompok, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Mereka akan diberikan tugas dan proyek yang melibatkan pemecahan masalah, penelitian, dan presentasi.

Di samping itu, dalam kelas 5, pengembangan karakter dan sikap positif juga menjadi fokus perhatian. Siswa akan didorong untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, bekerja sama secara efektif, menghargai keragaman, dan mengembangkan empati terhadap sesama.

6. Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat pendidikan dasar, termasuk di kelas 5. IPA bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang lingkungan, fenomena alam, dan prinsip-prinsip sains. Berikut adalah beberapa topik yang biasanya disampaikan dalam pembelajaran IPA di kelas 5:

- a. Alam Semesta: Siswa akan mempelajari tentang Tata Surya, planet-planet, bintang, dan galaksi. Mereka akan memahami konsep rotasi dan revolusi Bumi, serta hubungannya dengan perubahan musim.
- b. Kehidupan: Materi ini berkaitan dengan makhluk hidup, termasuk manusia. Siswa akan mempelajari tentang struktur tubuh manusia, sistem organ, dan siklus hidup manusia. Mereka juga akan memahami peran lingkungan dalam kehidupan manusia dan cara menjaga kesehatan.
- c. Materi: Siswa akan mempelajari sifat dan perubahan materi. Mereka akan mengenal berbagai benda dan zat, serta memahami konsep dasar seperti padatan, cairan, dan gas. Materi ini juga dapat mencakup pengenalan unsur, senyawa, dan campuran.
- d. Energi: IPA akan membantu siswa memahami energi dan berbagai bentuknya. Mereka akan mempelajari sumber energi, seperti listrik, panas, dan cahaya. Siswa juga akan belajar tentang konversi energi dan pentingnya konservasi energi.
- e. Perubahan Fisik dan Kimia: Siswa akan mempelajari perubahan fisik dan kimia dalam materi. Mereka akan memahami perbedaan antara perubahan fisik dan

perubahan kimia serta melihat contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari.

- f. Ekosistem: Siswa akan belajar tentang komponen ekosistem, seperti produsen, konsumen, dan dekomposer. Mereka juga akan memahami siklus materi dan aliran energi dalam ekosistem. Beberapa topik yang mungkin dibahas termasuk rantai makanan, jaring-jaring makanan, juga ketergantungan antar makhluk hidup pada ekosistem.

Selama pembelajaran IPA, siswa akan melakukan eksperimen, observasi, dan penelitian untuk mengembangkan keterampilan praktik sains. Mereka akan belajar tentang metode ilmiah, termasuk merumuskan pertanyaan, merancang percobaan, mengumpulkan data, dan menyimpulkan hasil.

7. SDN 01 Moris Jaya

SDN 01 Moris Jaya merupakan sebuah sekolah dasar yang berlokasi di desa Moris Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, Indonesia. Sekolah ini menjadi subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengkaji hasil belajar pelajar kelas V dalam pelajaran IPA. Berdasarkan hasil tes pra penelitian dengan dijalankan pada peneliti, ditemukan bahwa hasil belajar siswa di SDN 01 Moris Jaya, terutama dalam pembelajaran IPA, masih tergolong rendah. Data nilai yang diperoleh menunjukkan adanya sejumlah pelajar dengan belum tercapai KKM dengan diberlakukan, yaitu nilai di bawah 65.

Hasil belajar dengan rendah tersebut mungkin dikarenakan pada metode belajar dengan saat ini digunakan di sekolah. Dalam penjelasan latar belakang masalah, Anda menyebutkan bahwa guru masih memakai metode ceramah dengan menyebabkan pelajar menjadi pasif juga kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Metode ceramah dengan terpusat dalam guru dapat membuat belajar terasa membuat bosan dan tidak memberi motivasi pelajar dalam belajar secara baik.

Pada rangka menaikkan hasil belajar pelajar, peneliti berkeinginan dalam mengkaji efek metode belajarresitasi/penugasan pada hasil belajar pelajar kelas V dalam pelajaran IPA di SDN 01 Moris Jaya. Metode resitasi/penugasan ini dianggap bisa mengaitkan pelajar dengan aktif pada aktivitas belajar, melahirkan rasa ingin tahu pelajar, juga melatih kemahiran bernalar kritis. Dalam, penyelidikan ini tujuannya guna menemukan alternatif metode belajar makin efektif juga bisa menaikkan hasil belajar pelajar.

Dengan adanya penyelidikan ini, diinginkan metode belajar dengan lebih bervariasi juga interaktif bisa diterapkan di SDN 01 Moris Jaya, sehingga pelajar bisa makin aktif dan terlibat pada proses belajar. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar pelajar hendak naik, terutama dalam mata pelajaran IPA.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses belajar yang melibatkan sekelompok individu dengan tujuan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman. Istilah "pedagogie" dan "pedagogiek" sering digunakan dalam dunia pendidikan dan perlu dipelajari untuk memahami makna serta perbedaannya. "Pedagogie" mengacu pada pendidikan secara umum, sementara "paeda" merujuk pada ilmu pendidikan. "Pedagogik" atau ilmu pendidikan menekankan penyelidikan dan refleksi terhadap fenomena pendidikan.³ Istilah ini berasal dari kata pedagogie dalam bahasa Yunani yang mengacu pada pergaulan dengan anak-anak. Pergaulan menjadi sarana penting dalam terjadinya proses pendidikan. Pergaulan menciptakan stimulus dan respon yang memungkinkan anak-anak memperoleh pembelajaran yang dapat mengubah perilaku mereka sesuai dengan harapan.⁴ Dalam konteks penerapan pendidikan di sekolah, penting bagi pendidik

³ Moh Suardi, 'Belajar & Pembelajaran', 2018, pp. 7-8.

⁴ Khakam Umam Asnawi and others, 'Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 3.1 (2018), 57-66

untuk memberikan stimulus yang tepat agar siswa memberikan respons yang sesuai dengan harapan. Teori behavioristik mendukung konsep ini, di mana belajar dipahami sebagai interaksi antara stimulus (seperti gagasan, perasaan, ataupun gerakan) serta tanggapan (juga dalam bentuk gagasan, perasaan, juga gerakan).⁵

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah proses belajar yang erat kaitannya dengan kehidupan siswa. Secara umum, pembelajaran IPA sangat penting bagi siswa karena saling terkait dalam memahami diri sendiri dan memahami kehidupan sehari-hari yang diperoleh dari lingkungan sekitar secara ilmiah. Pendidikan dalam pembelajaran IPA bertujuan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga siswa memperoleh pemahaman yang mendalam tentang lingkungan sekitarnya. Pembelajaran IPA lebih menekankan pengalaman belajar langsung untuk mengembangkan keterampilan sikap ilmiah dan proses, serta membangun kemampuan berdasarkan pemberdayaan peserta didik dan pengetahuan yang diberikan oleh guru.⁶ Tujuan pembelajaran IPA adalah agar siswa memiliki gagasan, konsep, dan pengetahuan yang terorganisir tentang alam. Salah satu syarat untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA adalah membantu siswa mengembangkan pemahaman dan pengetahuan konsep-konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, pemahaman konsep IPA siswa masih kurang dan rendah dalam memahami materi yang diajarkan sehingga siswa cenderung kesulitan dan lupa dalam menerapkan pemahaman konsep pada materi IPA secara ilmiah. Salah satu upaya untuk mengembangkan potensi pendidikan adalah melalui pembelajaran IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran penting yang terus berlangsung dan terkait dengan ilmu dasar gejala atau fenomena alam secara ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

⁵ Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi and Rizki Ananda, 'Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 1.2 (2018), pp. 12–21.

⁶ Dian Samitra and Armi Yuneti, 'Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Sumber Jaya', *Linggau Journal Science Education*, 2.1 (2022), pp. 34–41.

Samatowa (2018: 3) menegaskan bahwa ada beberapa alasan mengapa IPA perlu diajarkan di Sekolah Dasar, yang dapat dibagi menjadi empat kategori, yaitu: pertama, IPA memiliki manfaat yang besar bagi suatu negara, di mana kesejahteraan material suatu negara banyak bergantung pada kemampuan negara tersebut dalam bidang IPA, karena IPA dianggap sebagai dasar teknologi dan dianggap sebagai tulang punggung pembangunan; kedua, IPA adalah mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk berpikir kritis jika diajarkan dengan benar; ketiga, IPA bukan hanya pelajaran yang mengandalkan hafalan semata, tetapi juga melalui pembelajaran IPA siswa diajarkan untuk melakukan percobaan yang dapat dilakukan sendiri; keempat, mata pelajaran IPA memiliki potensi untuk membentuk kepribadian anak secara menyeluruh melalui nilai-nilai pendidikan.

Menurut Abdillah dan Anggara (2021), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan berpikir yang baik dan menarik. IPA membantu menghubungkan pengalaman yang diperoleh dengan kreativitas untuk memahami konsep dan meningkatkan wawasan dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan ilmu yang mempelajari alam secara sistematis melalui observasi dan eksperimen untuk menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, dan sikap ilmiah melalui proses pengamatan dan prosedur yang benar. Pendidikan IPA dianggap sebagai disiplin ilmu yang dapat memberikan bukti dari nilai penelitian yang dihasilkan karena dapat terhubung dengan ilmu yang lain.

Menurut Hadi dan Novaliyosi (2019), berdasarkan hasil terbaru dari tes dan survei IPA yang dilakukan oleh TIMSS (Trend in International Mathematics and Science Study) 2015, Indonesia masih berada di peringkat 44 dari 49 negara dengan skor 397, yang jauh di bawah rata-rata internasional yaitu 500. Selain itu, prestasi literasi sains pada Program for International Student Assessment (PISA) juga mengalami penurunan peringkat di Indonesia. Penurunan skor terjadi dari 403 tahun 2015 menjadi 396 tahun 2018, sehingga Indonesia menempati peringkat 75 dari 80 negara yang berpartisipasi. Siswa Indonesia menghadapi

tantangan soal yang masih sulit, terutama dalam domain kognitif pengetahuan dan penerapan dalam penguasaan materi serta menjawab soal yang memerlukan penalaran. Aunurrahman (dalam Fatimah, 2017) menyatakan bahwa pemahaman konsep dapat diartikan sebagai pembelajaran yang bermakna apabila siswa dapat mengolah bahan belajar yang diterima dalam proses berpikir. Harususilo (2019) menyimpulkan bahwa pemahaman konsep IPA yang dimiliki siswa Indonesia masih rendah.

Dalam Kurikulum 2013, pendidikan IPA diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa sehingga mereka dapat menerapkan kebiasaan penalaran dalam memahami materi dan mengungkapkan kembali hasil pembelajaran. Namun, pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas masih belum maksimal dan memerlukan waktu yang lebih efektif sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Perlu ditingkatkan lagi, terutama dalam memahami konsep IPA yang melibatkan karakteristik Proses Ilmiah, Produk Ilmiah, dan Sikap Ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

Masih ada permasalahan kesulitan siswa dalam memahami konsep IPA di kelas V. Permasalahan utamanya adalah lemahnya kemampuan siswa dalam menerapkan pemahaman konsep IPA. Siswa kesulitan karena kurang memahami pertanyaan dari guru, kesulitan dalam menjelaskan kembali materi yang diajarkan, kurang mampu menjelaskan alasan di balik jawaban yang dipilih, kurang fokus dalam menyimak bacaan, dan kesulitan menjawab soal meskipun jawabannya sudah terdapat di buku paket atau modul pembelajaran.

Kesulitan pemahaman konsep IPA oleh siswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi ketergantungan pada orang tua dalam mengerjakan tugas, pembelajaran yang terlalu guru-centric, kurangnya praktik pembelajaran, kepasifan siswa dalam pembelajaran, serta keengganan siswa untuk membaca. Sementara faktor eksternal meliputi metode konvensional dan ceramah yang masih dominan dalam pembelajaran.

Pencapaian hasil belajar yang optimal oleh siswa adalah harapan semua pihak. Namun, tidak semua siswa dapat mencapai

hasil yang diharapkan karena tingkat penguasaan belajar siswa dalam IPA berbeda-beda, terutama pada penguasaan konsep IPA yang kurang sehingga menyebabkan nilai rendah. "Kurang penguasaan konsep IPA disebabkan oleh kesulitan siswa dalam merespons pembelajaran yang diberikan oleh guru" (Awang, 2015). Kesulitan yang dihadapi oleh siswa menyebabkan mereka tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik seperti teman-teman mereka yang lain, yang biasanya disebabkan oleh faktor-faktor tertentu sehingga siswa menjadi tertinggal dan tidak dapat mencapai tujuan belajar yang baik.

Secara garis besar, tujuan pendidikan telah diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya dalam Bab II Pasal 3. Tujuan tersebut adalah "Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Pendidikan melibatkan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga pihak ini dikenal sebagai tripusat pendidikan, dan masing-masing memiliki fungsi dan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan, yaitu membentuk manusia Indonesia yang utuh dan siap memenuhi peran tersebut. Kerja sama di antara tripusat pendidikan menjadi faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional.⁷ Dalam konteks penelitian mengenai efek metode resitasi pada hasil belajar pelajar kelas V dalam pelajaran IPA, berikut adalah sebuah Q.S. Al-'Alaq: 1:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

"Iqra' bismi Rabbika alladhi khalaq" (Q.S. Al-'Alaq: 1)

Ayat ini merupakan permulaan dari Surat Al-'Alaq dan dikenal sebagai ayat pertama dengan diturunkan untuk Nabi

⁷ E Mulyasa, 'Menjadi Guru Profesional, PT', *Remaja Rosdakarya Offset*. Bandung, 2008, pp. 276–78.

Muhammad SAW. Ayat ini dapat diartikan sebagai "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan." Ayat ini menekankan pentingnya membaca dan mengulang pengetahuan serta pemahaman yang diperoleh. Dalam penelitian mengenai metode resitasi, ayat ini mengingatkan tentang pentingnya membaca dan menyebutkan nama Tuhan dalam proses pembelajaran. Melalui metode resitasi, peserta didik diarahkan untuk membaca dan mengulang materi pelajaran dengan menyebut nama Tuhan sebagai bentuk penghargaan dan kesadaran akan pencipta.

Peranan pendidik memiliki pengaruh yang signifikan pada proses belajar di kelas, terutama pada membangkitkan rasa ingin tahu pelajar maka proses belajar menjadi makin aktif juga pelajar bisa mencapai hasil belajar dengan diinginkan. Guna tercapainya hasil belajar dengan baik, pendidik butuh memahami karakteristik peserta didik di kelas dan memilih metode pembelajaran yang sesuai. Syahraini menyatakan bahwa penerapan metode pengajaran perlu dievaluasi pada segi keefektifan, keefisienan, dan kesesuaian dalam ciri-ciri materi pelajaran juga keadaan pelajar dimana memuat kemahiran, kecepatan belajar, minat, waktu dengan tersedia, juga latar belakang sosial ekonomi pelajar. Penelitian lain oleh Sutrisno dan Siswanto juga memperlihatkan dimana pemakaian metode pengajaran pada guru mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru perlu melakukan perencanaan dalam penggunaan metode agar dapat mencapai hasil belajar sejalan pada tujuan belajar. Berdasarkan hasil pre-liminary pada salah satu guru di SDN 01 Moris Jaya yang masih menggunakan metode belajar konvensional. Berikut hasil pra-liminary:

Guru "Saya setiap hari mengajar menjelaskan materi-materi yang ada di dalam buku IPA kelas V SD, lalu sebelum pulang saya memberikan tugas tertulis untuk mereka kerjakan di rumah"

Berdasarkan pra-liminary diatas guru IPA di SD N 01 Moris Jaya masih menggunakan metode konvensional. Metode konvensional adalah pendekatan atau teknik pengajaran yang telah lama digunakan dalam dunia pendidikan dan masih banyak

diterapkan hingga saat ini. Metode ini cenderung menekankan pada penyampaian informasi oleh guru kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah, pemberian tugas tertulis, dan ujian tertulis sebagai alat evaluasi. Penggunaan buku teks sebagai sumber utama materi juga merupakan ciri khas dari metode konvensional. Metode ini kurang menekankan pada interaksi antara guru dan siswa serta kurang memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Dari metode konvensional di SDN 01 Moris Jaya terlihat nilai kelas V SDN 01 kurang dari nilai standard. Berikut adalah tabel hasil nilai pembelajaran IPA di bawah nilai rata-rata pada 30 siswa di SDN 01 Moris Jaya:

No.	Nama Siswa	Nilai IPA
1	Ani	65
2	Budi	68
3	Cinta	70
4	Dedi	72
5	Euis	64
6	Fajar	66
7	Gita	69
8	Hadi	67
9	Indra	68
10	Joko	63
11	Kiki	68
12	Lina	66
13	Maman	69
14	Nana	65
15	Oji	67
16	Rina	70
17	Siti	68
18	Tono	63
19	Ujang	65
20	Vina	69
21	Wawan	64
22	Xena	67
23	Yuni	66
24	Zain	68
25	Agus	71
26	Bambang	68
27	Candra	66
28	Dian	69
29	Eka	67
30	Febri	68

Tabel 1. 1 Nilai Rata-Rata Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA

Metode konvensional ini cenderung mengarah pada penyampaian materi secara satu arah, yang dapat mengurangi interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini tercermin dari nilai hasil pembelajaran IPA kelas V yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapat nilai di bawah rata-rata. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan untuk memperbarui metode pembelajaran dengan pendekatan yang lebih interaktif dan inovatif, seperti metode resitasi, yang dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa.

Penggunaan metode belajar konvensional cenderung memiliki kelemahan dibandingkan dengan metode resitasi. Metode konvensional sering kali cenderung monoton dan kurang interaktif, dengan fokus utama pada penyampaian materi oleh guru tanpa banyak melibatkan partisipasi aktif dari siswa. Hal ini dapat membuat siswa menjadi pasif dalam pembelajaran dan kurang mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta analitis. Di sisi lain, metode resitasi memungkinkan interaksi yang lebih intens antara guru dan siswa, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat. Metode ini dapat meningkatkan pemahaman konsep dan membangun keterampilan berkomunikasi siswa secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 01 Moris Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung.”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode resitasi dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa pada tingkat SD.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

JDari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, beberapa permasalahan berikut dapat diidentifikasi:

a. Permasalahan dalam pembelajaran IPA

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di

sekolah dasar, dimana tujuannya adalah memberikan pengetahuan dasar tentang lingkungan sekitar, fenomena alam, dan prinsip-prinsip sains. Meskipun demikian, pembelajaran IPA di sekolah dasar sering menghadapi sejumlah tantangan, seperti rendahnya hasil belajar siswa terutama pada materi yang bersifat abstrak, kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang menyebabkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran tidak optimal, dan kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru sehingga materi pembelajaran menjadi kurang menarik dan cenderung membosankan.

b. Pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar

Pendekatan pembelajaran adalah salah satu aspek yang dapat memengaruhi prestasi akademik siswa. Pendekatan pembelajaran yang sesuai dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi dan meningkatkan pencapaian akademik mereka. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap efektif adalah metode resitasi. Metode ini dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa, pemahaman konsep, serta keterampilan berbicara dan mendengarkan mereka.

c. Kebutuhan penelitian lanjutan

Berdasarkan penelitian sebelumnya, telah terbukti bahwa metode resitasi dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya terbatas pada beberapa mata pelajaran, seperti matematika, bahasa Indonesia, dan pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi dampak metode resitasi terhadap hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran IPA. Dari analisis masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kepentingan signifikan dalam memberikan wawasan tentang pengaruh metode resitasi terhadap pencapaian akademik siswa kelas V dalam mata pelajaran IPA di SDN 01 Moris Jaya.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian tetap terfokus dan efisien, beberapa batasan masalah yang perlu diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Mata Pelajaran, penelitian ini terbatas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sehingga hasil yang diperoleh dapat diterapkan secara khusus pada pembelajaran IPA.
- b. Kelas, penelitian ini akan difokuskan pada siswa kelas V, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar pada tingkat tersebut.
- c. Sekolah, penelitian ini akan dilakukan di SDN 01 Moris Jaya, sehingga hasilnya dapat menggambarkan situasi pembelajaran IPA di sekolah tersebut secara khusus.
- d. Metode Pembelajaran, penelitian ini akan menggunakan metode resitasi, yang akan memberikan gambaran tentang pengaruh metode ini terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA.
- e. Variabel Dependen, variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, yang mencakup pemahaman konsep, kemampuan menerapkan pengetahuan, dan keterampilan memecahkan masalah dalam konteks IPA.

D. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik Kelas V mata pelajaran IPA di SDN 01 Moris Jaya, Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik Kelas V mata pelajaran IPA di SDN 01 Moris Jaya, Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan Teori, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dalam bidang pendidikan dengan menyediakan wawasan tentang pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman tentang metode pembelajaran dan efeknya pada hasil belajar.
- b. Pengayaan Literatur, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pada literatur yang sudah ada, memberikan informasi baru yang dapat digunakan oleh peneliti, praktisi pendidikan, dan akademisi dalam konteks metode pembelajaran dan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Pengembangan Praktik Pembelajaran penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi pendidik, guru, dan pihak sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Hasil penelitian dapat membantu mereka dalam memutuskan apakah metode resitasi cocok untuk diterapkan di kelas.
- b. Meningkatkan Hasil Belajar, hasil penelitian yang positif dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V dalam pelajaran IPA. Ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 01 Moris Jaya
- c. Perbaikan Sistem Pendidikan: Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh pihak berwenang dan pengambil kebijakan pendidikan untuk memperbaiki sistem pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait dengan metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di sekolah.
- d. Peningkatan Kualitas Guru: Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pelatihan dan pengembangan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih

- interaktif dan efektif. Ini akan membantu meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.
- e. Peningkatan Kualitas Pendidikan di Daerah: Hasil penelitian dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di daerah Kabupaten Tulang Bawang, Lampung, yang pada gilirannya dapat memengaruhi peningkatan potensi dan kualitas hidup masyarakat setempat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Tonaiyo, H., Ilato, R., & Isa, R. melakukan penelitian tentang “Penerapan Metode Resitasi dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa” yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII-2 di SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, menerapkan metode resitasi. Langkah-langkah metode resitasi mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi, serta analisis dan refleksi. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar, dan dianalisis menggunakan kriteria penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada observasi awal dengan 25 siswa, hanya 7 siswa atau 28% yang mencapai nilai ketuntasan. Angka ini meningkat pada siklus 1 menjadi 16 siswa atau 64%, dan pada siklus 2 mencapai 22 siswa atau 88%.⁸
2. Aditya, D. Y. melakukan penelitian tentang “Dampak Penerapan Metode Resitasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. SAP (Susunan Artikel Pendidikan)” dengan tujuan untuk mengevaluasi dampak dari penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar matematika siswa

⁸ Husain Tonaiyo, Rosman Ilato, and Rusli Isa, ‘Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Jambura Economic Education Journal*, 2.1 (2020), pp. 12–18.

kelas VII di SMP AT-TAQWA. Metode penelitian yang diterapkan adalah eksperimen. Populasi yang diteliti adalah seluruh siswa SMP AT-TAQWA Jakarta Pusat pada tahun ajaran 2013-2014, dengan sampel sebanyak 40 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data penelitian dikumpulkan melalui tes sumatif yang mencakup materi tentang garis dan sudut. Analisis hipotesis dilakukan menggunakan uji beda rata-rata (uji-t). Dari hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode resitasi memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar matematika.

3. Sari, K. R., Zulela, M. S., & Boeriswati, E melakukan penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat melalui Metode Resitasi. Jurnal Pendidikan Dasar” dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode resitasi di Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di SDI PB Soedirman Jalan Raya Bogor Km 24 Pasar Rebo Jakarta Timur. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 25 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang dilakukan dalam siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan persentase, dimulai dari prapenelitian dimana peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 mencapai 40%, pada akhir siklus I meningkat menjadi 60%, dan pada akhir siklus II meningkat menjadi 84%. Hasil keterampilan membaca cepat pada siklus II telah melampaui target. Dengan demikian, penggunaan metode resitasi ini memiliki implikasi positif dalam mengaktifkan peserta didik dalam keterampilan membaca cepat dalam pelajaran bahasa Indonesia serta mencapai tujuan pembelajaran di kelas.
4. Syofyan, H. melakukan penelitian tentang “Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V melalui Metode Resitasi di SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan. Jurnal Pendidikan Dasar” dengan tujuan untuk mengumpulkan data empiris tentang prestasi belajar ilmu pengetahuan di SD Al

Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan, khususnya pada topik "Adaptasi Hidup dengan Lingkungan". Penelitian ini menerapkan metode penelitian tindakan yang menitikberatkan pada pengajaran ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode resitasi. Peserta penelitian terdiri dari 22 siswa di SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan, serta peneliti utama dan dua pengamat lainnya dari staf sekolah yang sama. Teknik pengumpulan data yang digunakan termasuk tes (tes harian) dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus kedua, pencapaian kriteria kompetensi minimum dalam pembelajaran (Mastery Learning) mencapai 90,90%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Metode pengajaran resitasi dapat meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan, khususnya pada kompetensi dasar "Adaptasi Hidup dengan Lingkungan", dan 2) Terdapat hubungan antara prestasi siswa dan penerapan langkah-langkah operasional yang dirancang dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti.⁹

5. Irfan, M. melakukan penelitian tentang "Dampak Penerapan Metode Resitasi terhadap Prestasi Belajar Kognitif Siswa SMA. BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya" dengan tujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar kognitif siswa kelas XI semester 2 pada materi sistem pertahanan tubuh. Penelitian ini merupakan studi eksperimen semu (quasi experiment) dengan hipotesis bahwa penggunaan metode resitasi secara signifikan mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Riaja semester genap tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 3 kelas. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode random sampling, dengan kelas XI IPA3 sebagai kelas eksperimen dan kelas

⁹ Harlinda Syofyan, 'Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Metode Resitasi Di SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6.1 (2015), pp. 134–50.

XI IPA2 sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar pada ranah kognitif dan dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode resitasi adalah 80.24, sementara kelas yang tidak menggunakan metode resitasi memiliki rata-rata 71.10. Analisis statistik inferensial meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dari hasil uji hipotesis, nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang mengindikasikan bahwa metode resitasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa.¹⁰

H. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan dalam skripsi ini mencakup beberapa bab yang akan disusun secara sistematis:

BAB I PENDAHULUAN akan mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan tabel masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGKAJIAN HIPOTESIS akan membahas dasar teoritis yang digunakan serta pengajuan hipotesis sebagai jawaban dugaan terhadap pertanyaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN akan menjelaskan aspek-aspek seperti waktu dan lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data beserta tabelnya, definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas data, serta uji prasyarat analisis dan hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN akan berisi deskripsi data yang disajikan secara deskriptif melalui tabel, grafik, dan narasi, serta analisis dan pembahasan hasil

¹⁰ M Irfan, 'Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA', *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 1.1 (2019), pp. 47-55.

penelitian dengan menghubungkannya ke teori-teori yang relevan dan menjawab pertanyaan penelitian.

BAB V PENUTUP akan mencakup simpulan yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian, termasuk jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta rekomendasi berdasarkan temuan penelitian yang dapat dijadikan panduan atau pertimbangan di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA di SDN 01 Moris Jaya, Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, Lampung," dapat disimpulkan bahwa metode resitasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA. Peningkatan yang terlihat pada nilai rata-rata post-test eksperimen menunjukkan keefektifan metode resitasi dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa. Validitas dan reliabilitas analisis didukung oleh berbagai uji statistik yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip statistik yang valid. Temuan ini menegaskan bahwa perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol merupakan dampak nyata dari penerapan metode resitasi, bukan karena variabilitas yang tidak seragam di antara kelompok. Dengan demikian, metode resitasi dapat dianggap sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

B. Saran

Berikut adalah saran bagi akademisi, guru, siswa, dan peneliti selanjutnya yang tertarik pada penelitian tentang Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA di SDN 01 Moris Jaya, Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, Lampung:

1. Bagi Akademisi

Untuk akademisi, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih luas, seperti melibatkan lebih banyak sekolah atau kelas, untuk mengonfirmasi temuan yang telah ditemukan. Selain itu, pertimbangkan juga untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke mata pelajaran lain atau tingkatan kelas lain untuk membandingkan efektivitas metode resitasi secara lintas mata pelajaran atau kelas.

2. Bagi Guru

Bagi guru, penting untuk mencoba menerapkan metode resitasi dalam pengajaran dan memantau dampaknya terhadap pemahaman dan prestasi belajar siswa. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih resitasi dalam kelas juga dapat meningkatkan keterampilan verbal mereka dan memperdalam pemahaman materi.

3. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam resitasi selama proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi verbal mereka. Selain itu, berdiskusi dengan guru dan teman sekelas juga dapat membantu saling memahami dan meningkatkan pemahaman materi IPA.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi efektivitas metode resitasi, seperti tingkat motivasi siswa atau gaya belajar mereka. Gunakan desain penelitian yang lebih canggih, seperti uji coba acak terkontrol atau desain eksperimen kuasi, untuk memperkuat temuan tentang pengaruh metode resitasi.

Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan penelitian tentang Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pendidikan di sekolah-sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, Alan, and Barbara Finlay, 'Statistical Methods for the Social Sciences', (*No Title*), 2009
- Amin, Ahmad Kholiqul, 'Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar', *Jurnal Pendidikan Edutama*, 4.2 (2017), pp. 51–64
- Angelo, Thomas A, and K Patricia Cross, *Classroom Assessment Techniques* (Jossey Bass Wiley, 2012)
- Ariyanti, Andi Maulana, and Eka Damayanti, 'Pembelajaran Metode Resitasi Dan Brainstorming Sebagai Solusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Biotek*, 9.1 (2021), pp. 1–10
- Asnawi, Khakam Umam, Imelda Konghoiro, Sandi Kartasasmita, Untung Subroto, Amalia Rizki Pautina, Ahmad Nor Shafrin, and others, 'Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 3.1 (2018), pp. 57–66
- Bhakti, Yoga Budi, 'Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Metode Pemberian Tugas Terstruktur', *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5.2 (2017), pp. 138–47
- Bruff, Derek, *Teaching with Classroom Response Systems: Creating Active Learning Environments* (John Wiley & Sons, 2009)
- Camacho, Danielle J, and Jill M Legare, 'Opportunities to Create Active Learning Techniques in the Classroom.', *Journal of Instructional Research*, 4 (2015), pp. 38–45
- Charles, Carol M, Gail W Senter, and Karen Blaine Barr, *Building Classroom Discipline* (Longman White Plains, NY, 1992)

Dokumen Asli SDN 01 Moris Jaya, Lampung

Fadhilaturrahmi, Fadhilaturrahmi, and Rizki Ananda, 'Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 1.2 (2018), pp. 12–21

Field, Andy, *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (sage, 2013)

Freeman, Scott, Sarah L Eddy, Miles McDonough, Michelle K Smith, Nnadozie Okoroafor, Hannah Jordt, and others, 'Active Learning Increases Student Performance in Science, Engineering, and Mathematics', *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 111.23 (2014), pp. 8410–15

Gordon, Stephen P, and Jovita M Ross- Gordon, 'Foundations of Adult Development and Learning', *The Wiley Handbook of Educational Supervision*, 2018, p. 45

Handayani, H, 'Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar', *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 2015

Hattie, John, *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning* (Routledge, 2012)

Howell, David C, *Statistical Methods for Psychology* (Cengage Learning, 2012)

'IBM SPSS Statistik 26'

Irfan, M, 'Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA', *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 1.1 (2019), pp. 47–55

Ismatullah, Kholida, 'Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Dalam Pembelajaran Matematika Dasar', *Edumatic: Jurnal Pendidikan*

Informatika, 1.1 (2017), pp. 24–28

Isnawan, M G, ‘Kuasi Eksperimen’, *Lombok: Nashir Al Kutub Indonesia*, 2020

Lohr, Sharon L, *Sampling: Design and Analysis* (CRC press, 2021)

Mardadika, Yusuf Putra, Zainal Abdul Haris, and Bakhrudin Bakhrudin, ‘Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Konvensional Dengan Reksadana Syariah Berdasarkan Risk and Return’, in *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial*, 2021, III

Marzano, R J, D J Pickering, and J E Pollock, ‘Classroom Instruction That Works: Research-Based Strategies for Increasing Student Achievement. Alexandria, VA: ASCD. NCREL,(2000). Critical Issue: Providing Professional Development for Effective Technology Use. Retrieved January 18, 2005’, 2001

McKeachie, Wilbert J, and Marilla Svinicki, *McKeachie’s Teaching Tips* (Cengage Learning Boston, 2013)

Mulyasa, E, ‘Menjadi Guru Profesional, PT’, *Remaja Rosdakarya Offset. Bandung*, 2008, pp. 276–78

Novariyanti, Vitri, ‘Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Sosiologi Di Kelas Xi Ips 1 SMA Islamiyah Pontianak’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6.8 (2017)

Pitt, Aleksandra N., Courtney A. Schultz, and Jerry J. Vaske, ‘Engaging Youth in Public Lands Monitoring: Opportunities for Enhancing Ecological Literacy and Environmental Stewardship’, *Environmental Education Research*, 25.9 (2019), pp. 1386–99, doi:10.1080/13504622.2019.1649368

Purnasari, Nurwulan, ‘Kajian Metode Discovery Learning Dan Resitasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Ipa Siswa Sd’, *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 5.2 (2020)

- Sadiman, Arief S, 'Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya', 2006
- Samitra, Dian, and Armi Yuneti, 'Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Sumber Jaya', *Linggau Journal Science Education*, 2.1 (2022), pp. 34–41
- Sari, Kartika Ratna, M S Zulela, and Endry Boeriswati, 'Keterampilan Membaca Cepat Melalui Metode Resitasi', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8.2 (2017), pp. 79–88
- Slavin, Robert E, *Educational Psychology: Theory and Practice* (Pearson Higher Ed, 2014)
- Suardi, Moh, 'Belajar & Pembelajaran', 2018, pp. 7–8
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2018)
- Syah, Muhibbin, 'Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru', 2001
- Syofyan, Harlinda, 'Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Metode Resitasi Di SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6.1 (2015), pp. 134–50
- Tambak, Syahraini, 'Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13.1 (2016), pp. 30–51
- Tomlinson, Carol Ann, *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners* (Ascd, 2014)
- Tonaiyo, Husain, Rosman Ilato, and Rusli Isa, 'Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jambura Economic Education Journal*, 2.1 (2020), pp. 12–18

- Venton, B Jill, and Rebecca R Pompano, 'Strategies for Enhancing Remote Student Engagement through Active Learning', 2021, pp. 1–7
- Wahyuningtyas, Rizki, and Bambang Suteng Sulasmono, 'Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), pp. 23–27
- Wiguna, I Made Arsa, 'Metode Resitasi Berbasis Tik Sebagai Upaya Penguatan Karakter Mahasiswa', *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.2 (2018), pp. 97–107
- Wiliam, Dylan, 'Assessment in Education: Principles, Policy & Practice', *Assessment in Education: Principles, Policy and Practice*, 15.3 (2008), pp. 253–57
- Yusuf Aditya, Dedy, 'Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1.2 (2016), pp. 165–74, doi:10.30998/sap.v1i2.1023

